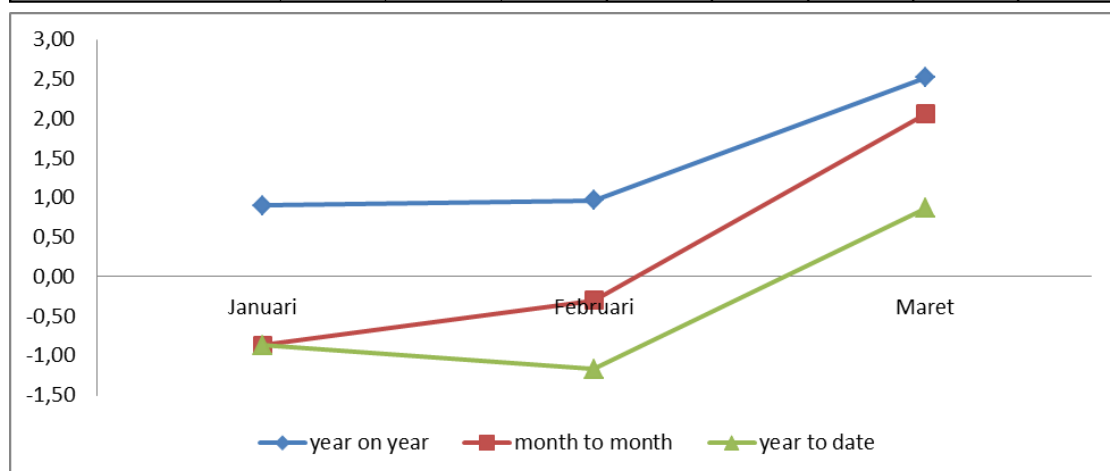


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,52 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,91 pada Maret 2024 menjadi 107,55 pada Maret 2025. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 2,06 persen pada bulan Maret 2025. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan Maret 2025 adalah sebesar 0,86 persen.
2. Inflasi terjadi setelah dua bulan berturut turut terjadi deflasi.

Tanah Laut	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
year on year	0,90	0,96	2,52					
month to month	-0,87	-0,30	2,06					
year to date	-0,87	-1,17	0,86					
IHK	105,70	105,38	107,55					

3.



4.

5.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada tujuh dari sebelas kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 7,77 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,09 persen; kelompok transportasi sebesar 1,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 2,06 persen pada bulan Maret 2025. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan Maret 2025 yaitu sebesar 0,86 persen.
2. 10 komoditas pendorong utama inflasi M-to-M bulan maret antara lain adalah:
 1. Tarif Listrik
 2. Cabai Rawit
 3. Baju Muslim Wanita
 4. Bawang Merah
 5. Baju Muslim Pria
 6. Nasi Dengan Lauk

- Jagung Manis
- 8. Pasta Gigi
- 9. Emas Perhiasan
- 10. Kue Basah
- 3. 10 komoditas pendorong utama inflasi Y-on-Y bulan maret antara lain adalah:
 - 1. Ikan Gabus
 - 2. Cabai Rawit
 - 3. Udang Basah
 - 4. Emas Perhiasan
 - 5. Sigaret Kretek Mesin (SKM)
 - 6. Bawang Merah
 - 7. Minyak Goreng
 - 8. Terong
 - 9. Baju Muslim Wanita
 - 10. Nasi Dengan Lauk
- 4. Adapun faktor lain penyebab terjadinya inflasi adalah beberapa catatan peristiwa pada bulan maret yang menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya inflasi anatara lain:
 - 1. Bulan Suci Ramadhan membuat pola konsumsi masyarakat sedikit berubah dan cenderung meningkat, terutama untuk keperluan sahur dan berbuka puasa.
 - 2. Tarif Listrik Kembali Normal Per Maret 2025
 - 3. Pemerintah resmi mencairkan THR bagi ASN dan pensiunan, membuat uang yang beredar di masyarakat meningkat.
- 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, strategi pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut dirumuskan dengan strategi 4K, yaitu menciptakan Keterjangkauan Harga, menjamin Ketersediaan Pasokan, memastikan Kelancaran Distribusi, dan melakukan Komunikasi Efektif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain:

- 1. Keterjangkauan Harga
 - a. Sepanjang Maret telah dilaksanakan kegiatan pasar murah dalam rangka pengendalian inflasi sebanyak 6 kali di kecamatan Pelaihari yang menjadi lokus penghitungan oleh BPS Tanah Laut.
 - b. Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap minggu dan sidak pasar menjelang HKBN hari raya idul fitri 1446 Hijriah
- 2. Ketersediaan Pasokan
 - a. Melakukan pengecekan ke produsen (pabrik penggilingan gabah dan distributor beras dan bahan pangan lainnya) secara berkala.
 - b. Menyusun Neraca Pangan Strategis untuk memastikan data kecukupan pangan
 - c. Menyusun kebijakan untuk penyediaan sarana dan prasarana pengembangan hortikultura khususnya aneka cabai dan bawang merah
- 3. Kelancaran Distribusi
 - a. Pelaksanaan program Layanan Angkutan untuk masyarakat secara gratis dari kecamatan Bati -Bati ke Ibu Kota Pelaihari dan antar kecamatan lainnya
 - b. Penganggaran untuk peningkatan kualitas jalan kabupaten
 - c. Peningkatan jalan usaha tani
- 4. Komunikasi Efektif.
 - a. Pembuatan spanduk himbauan untuk bijak berbelanja menjelang hari raya idul fitri
 - b. Menyebarluaskan informasi harga barang melalui media radio pemerintah daerah

Pelaksanaan rapat teknis TPID (foto rapat teknis TPID)

c.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Program kegiatan pengendalian inflasi tahun 2025 lebih mengarah kepada pengendalian jangka pendek, menengah dan panjang yaitu:
 - 1. Jangka Pendek: pelaksanaan kegiatan pasar murah selama tahun 2025
 - 2. Jangka menengah: peningkatan produksi hasil peternakan dan pertanian dalam bentuk hibah bibit dan sarana prasarana
 - 3. Jangka panjang: perencanaan penambahan divisi pangan kepada salah satu BUMD milik Pemkab Tanah Laut sebagai offtaker produk pertanian yang berpengaruh terhadap inflasi dan sebagai stabilisator harga pangan
- B. Tindak lanjut kerjasama antar daerah dengan Kabupaten Probolinggo dalam rangka pemenuhan komoditi bawang merah tetap dilaksanakan dalam bentuk mendatangkan secara langsung bawang merah dan pelaksanaan sekolah lapangan petani bawang merah Tanah Laut ke Probolinggo.
- C. Komunikasi publik ke masyarakat dapat menjadi salah satu usaha TPID untuk melaksanakan pengendalian harga terutama dari sisi menjaga ekspektasi Masyarakat, salah satunya memanfaatkan pimpinan daerah dan tokoh agama untuk memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengendalikan konsumsinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. Memperkuat data dan informasi terkait pasokan bahan pokok dan penting, terutama neraca pangan strategis
- 2. optimalisasi pelaksanaan pantauan pasar dan pelaksanaan pasar murah di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut
- 3. Membangun ketahanan pangan masyarakat desa melalui pengisian lumbung pangan masyarakat dan alokasi dana desa untuk ketahanan pangan
- 4. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan petani bawang merah ke Kabupaten Probolinggo dalam rangka implementasi tindak lanjut Kerjasama bawang merah antara Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Probolinggo.
- 5. Mengajukan kerjasama dengan pihak Bank Indonesia dalam rangka realisasi KAD dengan pihak kabupaten Probolinggo yaitu mendatangkan komoditas bawang merah dengan biaya angkut di bantu pihak Bank Indonesia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan.
- 6. Melaksanakan kegiatan hibah bibit hortikultura (aneka cabai dan bawang merah) kepada poktan yang ditunjuk